

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Asmaul Khusnah¹, Linaria Arofatul Ilimi U.K², Rizka Novi Irmaningrum³
^{1,2,3}PGSD FSTP Universitas Muhammadiyah Lamongan
Alamat e-mail : ¹asmaulhusnah192@gmail .com, ²linaria.aiuk11@gmail.com,
³rizkanoviirmaningrum@gmail.com

ABSTRACT

The research objective of this study was to improve the literacy skills of 1st grade students at SD Negeri Moropelang in Indonesian chapter 8 by using Big Book media. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR) through four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting, which in this study consisted of two cycles in each cycle there were two meetings. The research subjects used were grade 1 students and grade 1 teachers at SD Negeri Moropelang. The increase in students' literacy skills was measured through reading tests on reading texts that had been provided by the research, as well as LKPD which would later be used to determine students' writing abilities. The results of the research showed that prior to the action the students' literacy skills were only 25%, then in the first cycle the students' literacy skills increased by 50% and in the second cycle by 87%. Thus the results of the study indicate that the use of Big Book media can improve students' literacy skills in the learning process.

Keywords: Literacy Ability, Learning Media, Big Book

ABSTRAK

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bab 8 dengan menggunakan media *Big Book*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang mana pada penelitian ini terdiri dari dua siklus disetiap siklus terdapat dua pertemuan. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SD Negeri Moropelang. Peningkatan kemampuan literasi siswa diukur melalui tes membaca pada teks bacaan yang telah disediakan oleh penelitian, serta LKPD yang nantinya digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan kemampuan literasi siswa hanya sebesar 25%, kemudian pada siklus I kemampuan literasi siswa meningkat sebesar 50% dan siklus II sebesar 87%. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Media Pembelajaran, Big Book

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu

upaya untuk membantu merubah jiwa seseorang baik dari lahir maupun

batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik (Sujana, 2019). Sejatinya proses penekanan pendidikan ialah menekankan pada pembentukan kesadaran dan kepribadian manusia disamping transfer ilmu pengetahuan dan keahlian. Proses semacam ini dapat melahirkan individu atau masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas yang mampu menyongsong masa depan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Proses pendidikan tentunya tidak lepas dari kata belajar dan pembelajaran yang termasuk bagian penting dari pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang ada dalam diri setiap manusia. Belajar dikatakan berhasil jika terdapat perubahan pada diri siswa baik itu sikap, pengetahuan, dan lain-lainnya. Kegiatan pembelajaran tentunya melibatkan kemampuan berbahasa, yang mana bahasa akan menjadi

fondasi bagi siswa untuk berinteraksi baik dengan guru maupun teman sebayanya serta dengan kemampuan berbahasa akan membantu siswa untuk menyuarakan pendapatnya..

Bahasa merupakan lambang atau bunyi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya (Nurhana et al., 2020). Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya bahasa merupakan alat komunikasi yang bisa menjembatani seseorang untuk berinteraksi, sehingga pengucapan bahasa haruslah tepat karena hal tersebut akan mempegaruhi pesan yang akan disampaikan. Bahasa memiliki empat aspek, yang mana keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap individu manusia, keempat aspek tersebut ialah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Keempat aspek bahasa tersebut mempegaruhi kemampuan literasi, yang mana kemampuan literasi sangat dibutuhkan oleh seorang siswa untuk keberlangsungan hidupnya dalam menghadapi era modern saat ini. Hal ini menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi akan membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan serta mendapatkan informasi di era modern ini (Fitriani,

Yani dan Azis, 2019).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang saya lakukan di SD Negeri Moropelang pada tanggal 23 Desember 2022, diperoleh informasi bahwasanya penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Media yang digunakan pun masih memanfaatkan apa yang ada di sekolah tersebut atau apa yang ada di dalam kelasnya. Pada observasi pertama, ditemukan dari 8 siswa hanya 2 siswa yang lancar atau mampu membaca dan menulis, sedangkan 6 siswa masih belum lancar membaca. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pun masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas, dan keaktifan siswa pun masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin mencoba menerapkan media *Big Book* agar dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas I SD Negeri Moropelang.

Pembelajaran membaca ini guru harus menyediakan pembelajaran dengan semenarik mungkin guru juga bisa memfasilitasi

siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru setidaknya harus memanfaatkan suatu alat atau media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Pemilihan media pembelajaran sendiri juga harus disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa, agar media tersebut bisa membantu proses belajar siswa dan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Mustafa et al., 2020).

Salah satu media yang cocok digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa terutama siswa kelas I adalah media *Big Book* atau Buku Besar. Media *big book* merupakan media yang disenangi dengan anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah (Uswatun et al., 2022). Penggunaan media *Big Book* sangat diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan memicu rasa penasaran siswa untuk belajar membaca dan menulis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa. Media

Big Book juga dapat membantu siswa untuk mengenal huruf-huruf alfabet.

Menyadari akan pentingnya pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran membaca, maka peneliti memilih media *Big Book* sebagai media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana akan berfokus pada pada situasi kelas. PTK merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan melakukan tindakan nyata dan proses pengembangan serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah (Susilo et al., 2011:1). Data yang disajikan dalam penelitian berbentuk deskripsi dan perhitungan pada hasil kemampuan literasi siswa pada siklus I dan siklus II, serta data hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama siklus I dan siklus II berlangsung.

Model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model PTK oleh Suharsimi Arikunto, dimana pada

penelitian ini akan terdiri dari 4 tahapan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian disini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar dengan jumlah 8 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, dan guru kelas 1 Sekolah Dasar.

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi siswa serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan menggunakan media *Big Book*. Adanya penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memperbaiki kemampuan literasi siswa kelas 1 di SD Negeri Moropelang dimana sebelum adanya tindakan atau pra siklus menunjukkan hanya 2 siswa yang mampu atau lancar dalam membaca serta menulis sedangkan yang lainnya masih kurang atau belum lancar membaca dan menulis. Penilaian dalam penelitian ini akan dilakukan selama 2 siklus dengan total 2 pertemuan disetiap siklusnya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

akan jauh lebih menarik keinginan siswa untuk mengikuti proses belajar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran (Khasanah et al., 2022). Media sendiri digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat anak sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan mudah. Tujuan pendidikan akan tercapai jika faktor kreativitas guru dalam mengolah serta memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang diajarkan (Irmaningrum & Khasanah, 2021).

Big Book sendiri adalah buku yang dirancang dimana didalamnya terdapat gambar beserta tulisan-tulisan yang menarik minat belajar peserta didik dan ukurannya pun diperbesar. Adanya media *Big Book* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa khususnya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. *Big Book* sangat cocok digunakan di kelas awal karena peserta didik kelas awal akan mudah tertarik dengan hal-hal yang unik dan menarik, oleh sebab itu kita sebagai calon pendidik harus

memilah-milah media apa yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kita.

Kegiatan membaca dan menulis perlu ditanamkan kepada siswa kelas awal khususnya pada kelas 1. Sebab minat membaca dan menulis dapat membentuk karakter anak, namun hal tersebut tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi perlu adanya stimulus yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Peran guru terhadap minat baca dan tulis sangatlah penting karena guru harus memberikan suasana pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Guru yang kreatif akan dengan mudah menciptakan suasana pembelajaran menarik dengan memberikan media sebagai fasilitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang masih terbilang rendah, berikut adalah tabel yang menunjukkan kemampuan awal siswa kelas 1.



Diagram 1 Kondisi Awal Literasi Siswa Kelas 1

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah. Jumlah siswa yang tuntas atau bisa membaca dan menulis hanya 2 siswa (25%) dari jumlah keseluruhan 8 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas 6 siswa (75%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa berada pada kategori rendah. Oleh sebab itu maka peneliti menyediakan media pembelajaran berupa *Big Book* guna memperbaiki kemampuan literasi siswa kelas 1 dalam membaca dan menulis.

Selanjutnya hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh data pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan 2 observer. Aspek yang digunakan untuk menilai aktivitas guru akan mengacu pada RPP yang telah disediakan oleh peneliti, selain itu juga data aktivitas guru dapat menunjukkan keefektifan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah diagram yang menunjukkan aktivitas guru selama siklus I dan II berlangsung.

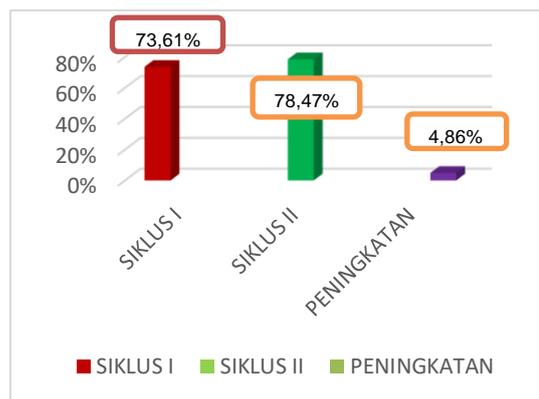


Diagram 2 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada saat siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 73,61%. Siklus II memperoleh persentase sebesar 78,47%. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,86%.

Adapun hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dilakukan oleh peneliti dan 2 observer. Aspek yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa akan mengacu pada RPP yang telah disediakan oleh peneliti, selain itu juga data aktivitas siswa dapat menunjukkan apakah siswa dapat menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berikut adalah diagram yang menunjukkan aktivitas siswa selama siklus I dan II berlangsung.

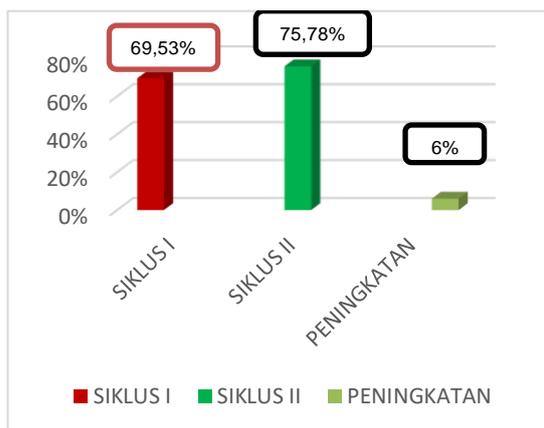


Diagram 3 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada saat siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 69,53%. Siklus II memperoleh persentase sebesar 75,78%. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6%.

Dengan media *Big Book* tidak hanya dapat memperbaiki proses pembelajaran atau aktivitas guru dan siswa melainkan juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1. Hal tersebut dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.

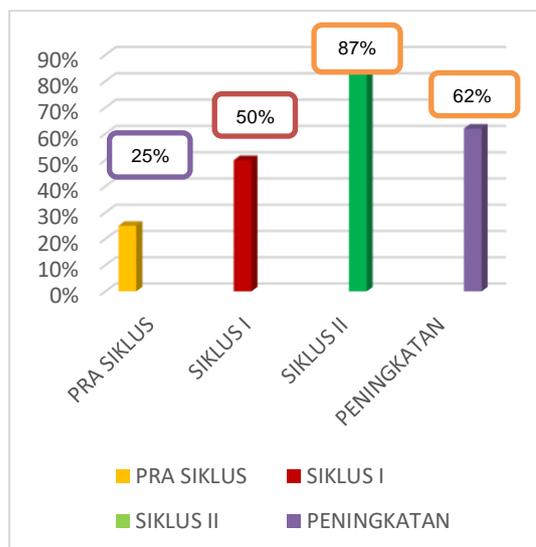


Diagram 4 Perbandingan Literasi Siklus I dan II

Data tersebut diperoleh dari tes membaca dan tes menulis yang dilakukan oleh peneliti dan 2 observer pada siklus I dan siklus II, dimana pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Secara keseluruhan dapat dilihat data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa namun juga dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa persentase kemampuan literasi siswa sebelum

adanya tindakan hanya sebesar 25% setelah dilakukannya tindakan meningkatkan yaitu pada pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 50% kemudian meningkatkan lagi pada siklus II sebesar 87%. Tidak hanya kemampuan literasi siswa saja yang meningkat namun hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 73,61% kemudian meningkat di siklus II sebesar 78,47%. Aktivitas siswa di siklus I mendapatkan persentase 69,53% kemudian meningkat menjadi 75,78%. Hal tersebut mengalami peningkatan karena kendala-kendala yang terjadi pada siklus I telah diatasi dengan baik pada siklus II. Berikut hasil refleksi siklus I:

1. Siswa kurang aktif selama pembelajaran
2. Siswa belum lancar dalam membaca dan belum mengetahui tanda baca
3. Siswa masih terlihat malu saat membaca didepan kelas atau di depan teman-temannya.

Dari kekurangan atau kendala yang telah dipaparkan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang

akan dilakukan pada siklus berikutnya. Berikut adalah solusi yang bisa diberikan:

1. Memberikan *ice breakig* atau permainan yang berhubungan dengan materi diajarkan
2. Melakukan pembiasaan membaca selama 5 enit sebelum pembelajaran dimulai.
3. Memberikan motivasi beajar kepada siswa agar lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas atau teman-temannya.

Menurut Sadewo & Purnasari (dalam Zakiyyah et al., 2022) pada suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung tenaga pendidik seharusnya dapat mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif saat sudah berada di kelas. Tindakan atau bentuk agar siswa memiliki motivasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan atau biasa yang disebut dengan *ice breaking*. Lutfhi (dalam Zakiyyah et al., 2022) menyatakan bahwa *ice breaking* digunakan untuk untuk mencaikan suasana dikelas supaya peserta didik

dapat berkonsentrasi ketika belajar. adanya *ice breaking* juga dapat membangun hubungan baik antara guru dengan siswa, serta dapat meningkatkan ingatan peserta didik dalam pelajaran. Menurut USAID (dalam Mahsun & Koiriyah, 2019) media *Big Book* sangat baik digunakan di kelas awal karena dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Berbekal hasil temuan atau hasil penelitian diatas, peneliti mengemukakan bahwasanya masih banyak ditemukannya guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran dan hanya mengandalkan media pembelajaran yang seadanya. Penggunaan media pembelajaran sendiri seharusnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga jika terdapat suatu permasalahan yang terjadi pada siswa dapat cepat teratasi. Selain memperhatikan pemilihan media yang cocok untuk digunakan saat pembelajaran kemampuan literasi siswa juga perlu lebih diperhatikan atau harus segera diatasi, jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak pada hasil kognitif peserta didik.

Setelah hasil penelitian didapatkan, berikut adalah saran-saran untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi khususnya untuk siswa kelas 1: 1) Menyediakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa; 2) menciptakan susasana kelas yang menyenangkan bagi siswa; 3) membuat pojok baca disudut kelas 4) adanya kolaborasi antara guru dengan wali murid; 5) memberikan semangat atau motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar membaca menulis baik itu disekolah maupun dirumah.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* merupakan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik aktif kegiatan belajar mengajar. *Big Book* juga dapat membantu anak untuk belajar membaca dan menulis seperti yang disampaikan oleh Cohran-Smith & Morrow (dalam Ramadhan & Khairunnisa, 2021) bahwasanya penggunaan *Big Book* dapat mengembangkan kemampuan aspek berbahasa anak salah satunya membaca dan menulis. Penggunaan *Big Book* dapat diharapkan membantu siswa untuk memaksimalkan kemampuan berbahasa atau

kemampuan literasi, selain itu juga *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk semakin semangat dalam belajar atau ketika pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Moropelang. Peningkatan dapat dilihat dari hasil data pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut ialah data observasi aktivitas guru, siswa dan kemampuan literasi siswa.

Penggunaan media *Big Book* memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang meningkat disetiap siklusnya yakni dengan persentase 73,61% untuk siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,47% pada siklus II. Tidak hanya hasil observasi aktivitas guru saja yang mengalami peningkatan namun aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase sebesar 69,53 pada siklus

I kemudian meningkat menjadi 75,78%.

Kemampuan literasi siswa pada pra siklus sangat dibawah rata-rata nilai KKM yakni 75. Hasil ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa atau 25% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM 75. Siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami kenaikan sebesar 50% dengan 2 siswa yang mengalami kenaikan atau mencapai KKM. Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 87% dengan 3 siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan demikian penelitian tindakan kelas menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD Negeri Moropelang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) atas pemberian hibah penelitian kepada peneliti, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi terhadap proses dan penyelesaian penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menjadi bukti bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Mustafa, hamid abi, Rahmi, R., Marul, J., & Janner, S. (2020). *Media Pembelajaran* (L. Toni (ed.)). Medan: Yayasan Kita Menulis.

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Dwita, Y. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Bayumedia Publishing

Uswatun, K., Mohammad, suparman atwi, & Basuki, W. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana.

Jurnal :

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

Fitriani, Yani dan Azis, I. A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0*. 3(1), 100.

Irmaningrum, R. N., & Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63.

<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.272>.

Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>.

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60.
<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.

Nurhana, G., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2020). Interferensi Bahasa Indonesia Pada Acara “My Trip My Adventure” Di Trans Tv Edisi Bulan Maret Tahun 2019 (Kajian

Sosiolinguistik). *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(01), 31.
<https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i01.676>

Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49-60.
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Zakiyyah, D., Suswandari, & Meidawati Khayati, N. (2022). Penerapan *Ice Breaking* Pada Proses Belajar Guan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 73–85.
<https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>